

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan tentang diagnosa kegagalan metacognitife terhadap proses pemecahan masalah matematika pada materi bilangan bulat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Ambon.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan setelah skripsi ini selesai diseminarkan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vill Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Ambon.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, (Bandung: Rosdakarya, 2010). h. 11.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Instrumen Utama**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini disebabkan karena peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

### **2. Instrumen Untuk *Metacognitive Awareness* Terhadap Proses Pemecahan Masalah Matematika**

#### **a. Soal Tes**

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka 30 pengukuran dan penilaian.<sup>2</sup> Jadi tujuan tes digunakan untuk melihat kegagalan metacognitive terhadap proses pemecahan masalah matematika. Soal tes diagnostik dalam penelitian ini dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan mengacu kepada indikator kesulitan pemecahan masalah matematika.

#### **b. Wawancara**

Proses wawancara dilakukan setelah siswa melaksanakan tes. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak struktur. Wawancara tidak struktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Presada, 2011).  
h. 66.

ditanyakan.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Sukardi wawancara tidak struktur adalah wawancara di mana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman.<sup>4</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes

Soal tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau siswa.<sup>5</sup> Tes ini bertujuan untuk mengukur kegagalan metacognitive awareness terhadap proses pemecahan masalah matematika.

### 2. Wawancara

Proses wawancara dilakukan setelah siswa melaksanakan tes. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak struktur. Wawancara tidak struktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan 34 ditanyakan.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Sukardi wawancara tidak struktur adalah wawancara di mana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rincka Cipta, 2011), h. 270.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 80.

<sup>5</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.30.

<sup>6</sup> *ibid* h. 270.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dokumentasi yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah berupa foto yang pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh sebelumnya yaitu berdasarkan data dari hasil observasi, dan wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Sugiyono, yaitu sebagai berikut.<sup>7</sup>

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan berupa hasil tes, dan wawancara.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

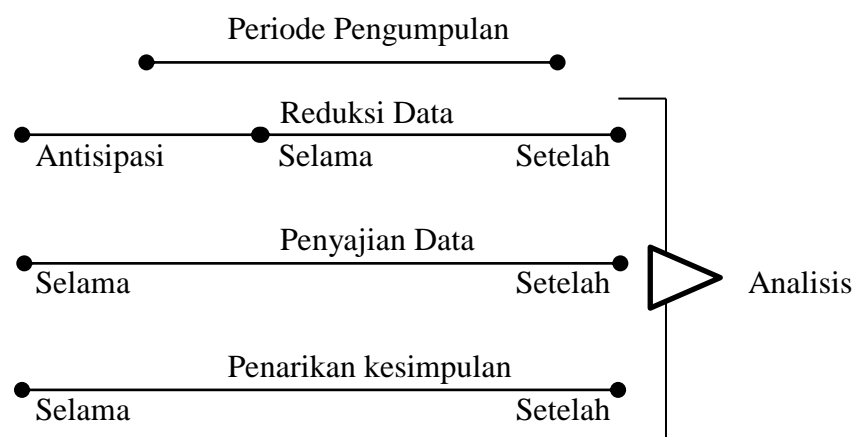
Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data. Setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat, dan terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung data-data yang sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat. Adapun gambar langkah-langkah analisis data kualitatif ini sebagai berikut:



Gambar 3. Komponen Dalam Analisis Data Menurut Miles and Huberman

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan temuan pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Untuk memeriksa keabsahan data temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil tes dan wawancara.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2017: 270) meliputi uji kompatibilitas, transferabilitas, reliabilitas dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini uji validasi data yang digunakan adalah uji validitas interval kepercayaan. Pada penelitian ini uji validitas interval (credibility) yang digunakan

adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017, 272).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pas penelitian ini yang membandingkan dan mengecek kemampuan metakognitif peserta didik dengan teknik tes, wawancara, dan observasi kepada peserta didik.